

**EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI SEKOLAH
TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG LAWAS**

Alexsandra Harahap¹, Syahroni Hasan Siregar²
alexsandraharp@gmail.com¹
STKIP Padang Lawas

ABSTRAK

Evaluasi pendidikan adalah penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, Sementara itu dasar-dasar evaluasi pendidikan atau tolok ukur yang dijadikan landasan serta pijakan untuk menentukan kriteria penilaian kepada mahamahasiswa. Dalam hal ini evaluasi tentang pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Mahamahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata yang dilakukan Mahamahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hasil evaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mahamahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode evaluasi yang digunakan adalah metode Countanance Stake, yakni mengevaluasi perencanaan, proses, dan hasil. penelitian ini yakni, pembelajaran berbasis proyek telah dilaksanakan pada mahamahasiswa di prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Dari temuan tersebut ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek masih memiliki kekurangan dari segi persiapan dan hasil. Dilihat dari aspek persiapan ditemukan kendala berupa penyampaian proyek dari dosen masih kurang jelas dan belum spesifik, sedangkan dari aspek hasil, proyek yang dikerjakan masih terbatas pada artikel atau jurnal yang belum dipublikasikan. Kesimpulan dari penelitian ini berupa pembelajaran berbasis proyek masih perlu perencanaan yang matang agar sesuai dengan hasil atau tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Proyek, Evaluasi, Countanance Stake.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Sebuah hak atas pendidikan telah diakui oleh pemerintah.

Evaluasi pendidikan adalah memperoleh dan menganalisis data untuk menentukan bagaimana perilaku setiap mahasiswa berkembang selama karir akademis mereka. Evaluasi adalah proses berkelanjutan yang lebih tertarik pada pertumbuhan akademik informal mahasiswa daripada kinerja akademik formal mereka. Dimaknai sebagai pertumbuhan individu mengenai perubahan perilaku yang diinginkan dalam hubungan antara perasaan, pikiran, dan perbuatannya, Evaluasi pendidikan terdiri dari tes standar yang mengevaluasi bakat akademik anak dalam beberapa topik. Penilaian akan menunjukkan apakah seorang mahasiswa tertinggal secara merata di setiap mata kuliah atau apakah hambatan khusus menghalangi mahasiswa tersebut untuk tampil di tingkat kreatifitas mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.

Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project based learning (PjBL) adalah pendekatan belajar yang menjadikan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran. Metode ini juga menitikberatkan proses untuk memiliki hasil akhir berupa produk atau layanan (tergantung permasalahan apa yang diberikan). Sehingga mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri hingga menciptakan hasil berupa sebuah produk.. Metode ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa di kelas. Sehingga mahasiswa akan terlibat dalam merancang, mengembangkan, dan menciptakan solusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan.

Salah satu yang menarik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab pendidik dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan pendidik, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

Mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, merupakan langkah wajib yang dilakukan oleh dosen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan mahasiswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sebagai lembaga pelayanan pendidikan, terdapat perlimpahan kewenangan pengelolaan pemenuhan jaminan kualitas terhadap mahasiswa kepada masing-masing prodi. Secara khusus mendapatkan pelimpahan kewenangan untuk menaungi program-program studi kependidikan. Sehingga desentralisasi tersebut, prodi berkewajiban memenuhi jaminan kualitas termasuk kualitas dalam proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa terkait erat dengan kesesuaian antara harapan dan kenyataan dari kualitas proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses

pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sangat dibutuhkan adanya proses evaluasi. Evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan terus mengembangkan pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan terhadap mahasiswa sebagai pengguna. Melalui proses evaluasi yang di lingkup Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai yang diharapkan oleh mahasiswa.

Adapun yang akan dievaluasi dalam hal ini adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Project based learning model merupakan model di mana mahasiswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri. Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning model) memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu mahasiswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih mahasiswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek dan yang terakhir mahasiswa yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil mahasiswa itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: “Bagaimanakah evaluasi pembelajaran berbasis Proyek pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

METODE

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka desain penelitian yang tepat untuk dilakukan dengan Countenance Stake, (1) Memotret fokus-fokus yang diinginkan, (2) Mengevaluasi fokus-fokus yang telah ditemukan dengan membandingkan pada standar atau konsep yang sudah baik yang ditentukan sebelumnya, (3) Memberi jalan keluar terhadap fokus-fokus yang belum terlaksana dengan baik, dan (4) Meringkas hasil evaluasi. Pemotretan yang dilakukan terhadap fokus penelitian dilakukan bertahap tiap fokus untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Tiap fokus yang dipotret harus disertai dengan evaluasi dengan membandingkannya dengan kriteria atau teori yang ada. Dengan demikian diharapkan permasalahan-permasalahan yang ada bisa diketahui sedini mungkin, untuk kemudian diusahakan jalan keluarnya.

Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas ini menggunakan 4 jenis instrumen yaitu studi dokumen, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket yang terbagi dalam empat tahapan evaluasi yaitu: antecedents (konteks dan input), transactions (proses), dan outcomes (hasil). a. Instrumen antecedents (konteks dan input) Instrumen ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan program yang berhubungan dengan analisis kebutuhan. Instrumen konteks dan input lebih berpusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi model countenance dari Stake yang meliputi tiga komponen yaitu: (1) Antecedent (konteks dan input); (2) Transaction (proses) dan (3) Outcomes (hasil). Evaluasi terhadap antecedents pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas memiliki dua hal pokok yaitu (1) evaluasi terhadap komponen antecedent (konteks). Termasuk dalam kategori ini adalah evaluasi yang berkenaan dengan kesesuaian dan kelayakan program dengan latar belakang

program, proses sosialisasi proyek, target pembelajaran, landasan formal yang berupa peraturan di bidang pendidikan; (2) evaluasi terhadap komponen antecedent input. Termasuk dalam kategori ini adalah kegiatan sosialisasi program yang dilakukan untuk memperoleh dukungan dari pihak yang terkait, dosen, mahasiswa. Selanjutnya struktur manajemen yang mengelola model pembelajaran berbasis proyek, pembiayaan, sarana dan prasarana, dan strategi pembelanjaan. Dari hasil wawancara dengan responden yang berasal dari lingkungan Pendidikan teknologi informasi, terkait dengan sistem pelaksanaan perkuliahan dengan metode model pembelajaran berbasis proyek, ringkasan yang dilakukan tim peneliti kepada tenaga pengajar maupun peserta didik diperoleh informasi yang menguatkan pernyataan ketua prodi Pendidikan teknologi informasi di atas, yaitu: “Sebenarnya secara langsung sudah disampaikan kepada setiap tenaga pengajar pada saat rapat tentang pelaksanaan program Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Hanya saja sosialisasinya kepada peserta didik dilakukan saat penerimaan mahasiswa baru dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek masih sudah efektif dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari hasil observasi peneliti dengan mahasiswa prodi Pendidikan teknologi informasi. Didukung dari latar belakang, visi dan misi prodi Pendidikan teknologi informasi, Romalan Riski (mahasiswi) menyatakan dengan diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terjadi peningkatan dalam proses belajar dan hasil belajar mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan di prodi Pendidikan teknologi informasi. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek oleh dosen lebih dari 70%. Pada bagian ini pula ditemukan keadaan-keadaan yang kontradiktif antara jawaban yang diberikan oleh dosen tentang apa-apa yang telah mereka lakukan dalam pelaksanaan pengajaran dengan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa tentang persepsi mereka terhadap pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Berdasarkan jawaban terhadap angket proses pembelajaran di kelas rata-rata cukup tinggi yaitu 3,54 atau 88,40%. Kalau dilihat dari kriteria keberhasilan dosen-dosen dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada umumnya sudah melaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh mengenai komponen-komponen evaluasi yang diteliti dalam penelitian evaluatif terhadap Model Pembelajaran Berbasis Proyek. di prodi Pendidikan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

Aspek Antecedent (kontek dan input) a) Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa aspek yang menjadi bagian dari konteks program, dapat disimpulkan bahwa program Model Pembelajaran Berbasis Proyek. cukup sesuai dengan konteks dilihat dari kesesuaian program dengan latar belakang, visi dan misi prodi , proses sosialisasi, peserta didik, tenaga pendidik, landasan formal dalam bidang pendidikan., b) hasil analisis terhadap aspek manajemen sebagai bagian dari input program, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program Model Pembelajaran Berbasis Proyek. telah didukung oleh adanya organisasi pengelolaan program dengan struktur dan pembagian tugas yang jelas, namun dalam organisasi tersebut awalnya berupa (tim) kemudian dilandasi dengan SK yang resmi dari ketua prodi Pendidikan teknologi informasi untuk memperkuat legitimasi, wewenang dan tanggung jawab, d) Mengenai pembiayaan program, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program Model Pembelajaran Berbasis Proyek. telah didukung dengan anggaran yang jelas dan sumber dana yang cukup memadai, e) dari segi strategi penunjang keberhasilan program, dapat disimpulkan bahwa prodi pendidikan teknologi informasi memiliki strategi-strategi yang dijalankan untuk menunjang keberhasilan walaupun sudah melaksanakan kursus/pelatihan e) interaksi dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas dalam mengikuti proses pembelajaran di landasi dengan kesadaran yang baik, dari hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa selalu mengadakan komunikasi timbal balik dalam hal materi pelajaran yang dianggap sulit masalahmasalah lain yang ada pada masiswa, dan f) dalam hal kemampuan mahasiswa

mengikuti proses pembelajaran dan keterlibatan mereka dalam proses tersebut, berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti dengan baik proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen-dosen dan dalam suasana pembelajaranpun berlangsung secara interaktif.

Aspek Outcomes (hasil) Berikut disajikan beberapa kesimpulan tentang hasil belajar mahasiswa adalah sebagai berikut : a) berdasarkan hasil survei melalui dokumentasi tentang perolehan daya serap nilai hasil belajar mahasiswa pada saat UTS nilai yang diperoleh rata-rata 7,0 dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Proyek telah mencapai target nilai yang diinginkan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. *Rating Scales and Checklist: Evaluation Behavior Personality, and Attitude*. New York: John Wiley & Sons Inc., 1996.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007. _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Laeli, Q, Nurul, I, Hasmiati, Amran ,AR., Muhammad,K. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iai Muhammadiyah Sinjai*. *Jurnal Ilmiah Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2022*
- Setiadi, Hari, Abd Rahman A. Gani, dan Suyatno. *Evaluasi Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UHAMKA Press, 2006.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabet, 2008